Bacaan
Anak Muslim
Alhamdulillah
Aku Punya Rumah
Penulis:
Ummu Abdillah al-Buthoniyyah

Alhamdulillah Aku Punya Rumah

Penulis:
Ummu Abdillah al-Buthoniyyah

Disebarluaskan melalui:
Bacaan Anak Muslim

Website: http://bam.raudhatulmihibbin.org
eMail: redaksi@raudhatulmuhibbin.org

Tidak untuk tujuan Komersil

Rumah adalah nikmat dari Allah

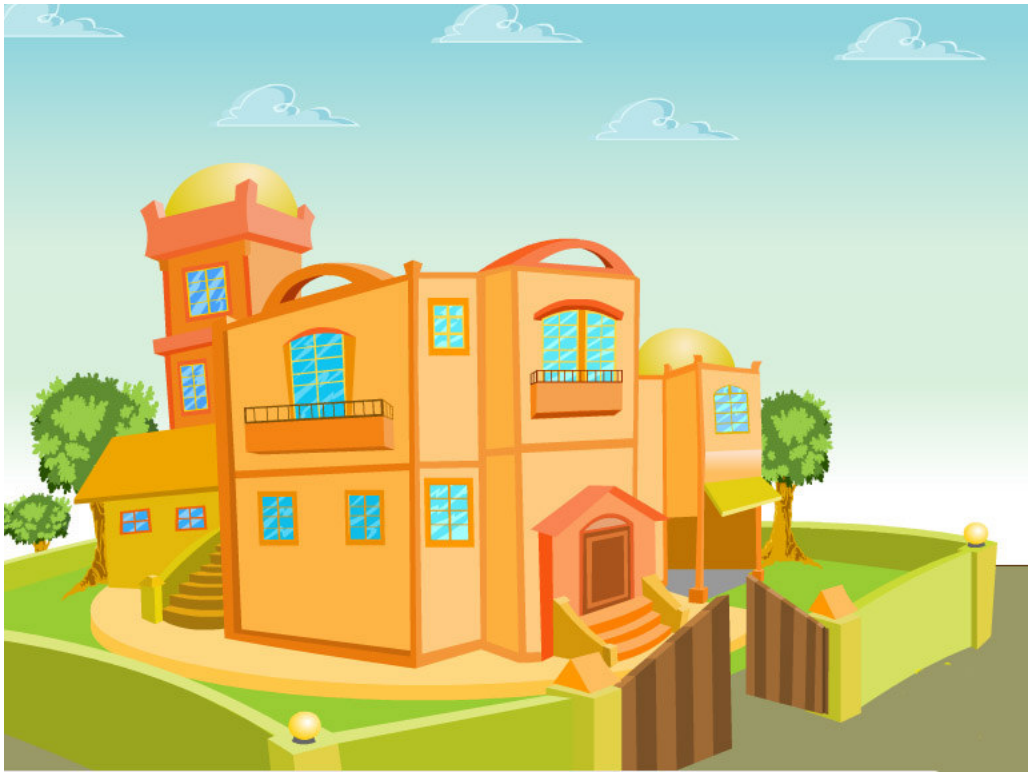

Di antara nikmat dari Allah
adalah rumah tempat kita tinggal.

Berlindung dari hujan
Berlindung dari panas matahari...

Juga berlindung dari gangguan binatang buas

Rumah memberikan kenyamanan.

Tempat berkumpul seluruh keluarga dan menjalin kasih sayang.

Rumah tempat kita beraktivitas.

Tempat belajar

Bermain bersama saudara

Tempat beristirahat..

Rumah adalah nikmat dari Allah yang patut disyukuri.

Ada banyak karunia Allah dalam pembangunan sebuah rumah.

Allah memberi pengetahuan kepada arsitek untuk merancang pembangunan rumah. Allah membagikan rizqi kepada mereka melalui pekerjaannya itu.

Lalu ada juga tukang kayu dan tukang bangunan.

Allah memberikan rizqi kepada mereka melalui kepandaian yang Allah berikan padanya untuk membangun rumah.

Masya Allah!

Allah juga memberikan rizqi kepada orang tua kita sehingga bisa membangun rumah untuk keluarga.

Alhamdulillah....

Rumah adalah karunia dari Allah.

Sejak zaman dahulu, Allah memberi insting kepada manusia untuk membuat tempat tinggal.

Di zaman purba, manusia menjadikan gua sebagai rumahnya.

Lalu ada yang memahat gunung menjadi bangunan-bangunan yang indah.

Ada yang terbuat dari tanah.

Dan ada yang terbuat dari ranting pohon dan rumpun bambu.

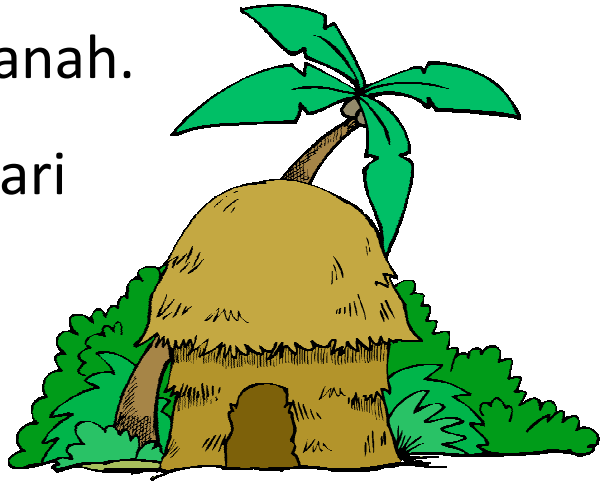

Bahkan Allah pun mengilhamkan kepada binatang untuk membuat sarang sebagai rumah mereka.

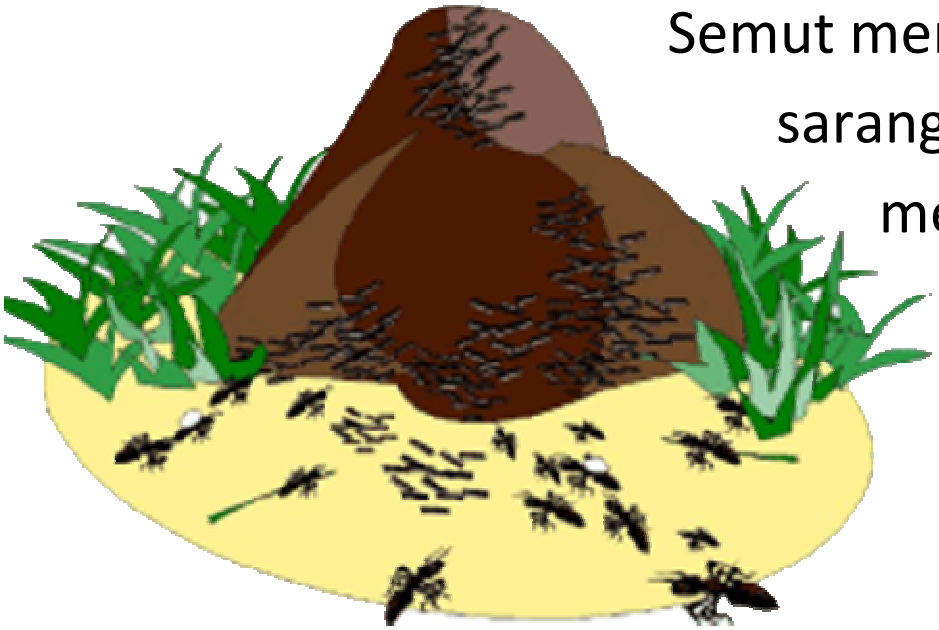

Semut membuat sarangnya menyerupai bukit pasir.

Atau sarang burung ini... tempat menyimpan dan menetaskan telur menjadi burung-burung kecil yang lucu

Ada juga sarang laba-laba yang terbuat dari serat seperti benang-benang halus. Bagi laba-laba, sarang bukan saja tempat tinggal, tetapi juga digunakan untuk menjerat mangsa. Serangga yang terjebak dalam rumah laba-laba tidak akan bisa keluar lagi.

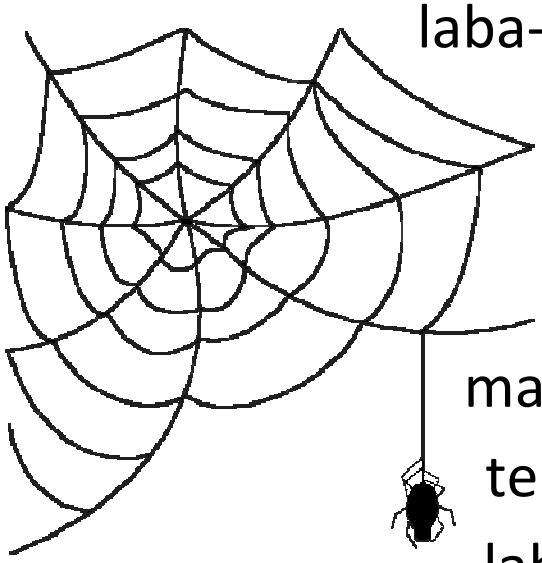

Lebah juga membuat sarang sebagai tempat tinggal mereka.

Pernahkah kalian melihatnya?

Di dalamnya, lebah membuat ruang-ruang kecil berbentuk segi enam yang tersusun dengan sempurna, yang digunakan untuk menyimpan madu.

Masya Allah, hebat yah lebah!

Nah, kalau kalian melihat sarang lebah tergantung di pohon, jangan diganggu ya! Kalau diganggu, kalian pasti akan dikejar ratusan tentara lebah. Hii.....

Kemampuan hewan-hewan itu membuat sarang yang bermacam-macam adalah salah satu tanda kebesaran Allah عَزَّوَجَلَّ di alam ini. Maha Sempurna Allah, lagi Maha Terpuji.

Teman-teman tahu kah kalian? Tidak semua orang bisa punya rumah yang nyaman seperti kita. Bahkan, ada juga orang-orang yang tidak memiliki rumah.

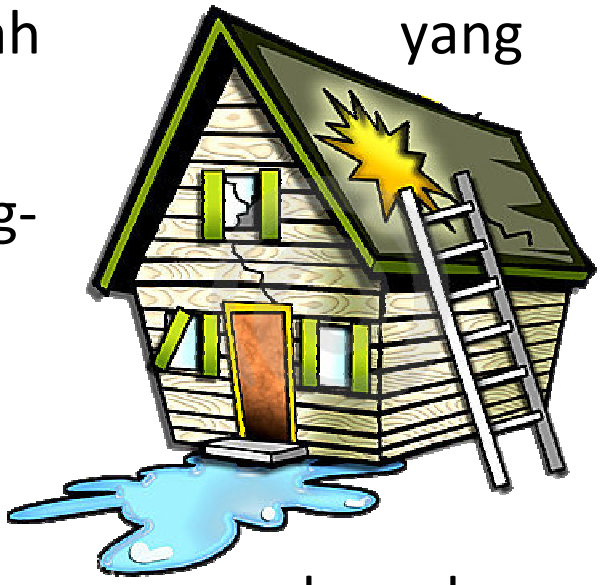

Makanya kita harus selalu bersyukur kepada Allah, karena telah melebihkan nikmat-Nya kepada kita dengan sebuah rumah. Dan jangan memandang rendah teman yang rumahnya tak sebagus rumah kita ya.. karena apa yang kita miliki itu dari Allah datangnya.

Kalau Allah berkehendak, pasti Allah akan mengambilnya kembali, dan itu mudah bagi Allah

Lihatlah bencana yang terjadi di negeri kita, yang telah menghancurkan rumah dan harta benda saudara-saudara kita. Bahkan banyak menelan korban jiwa. Seperti....

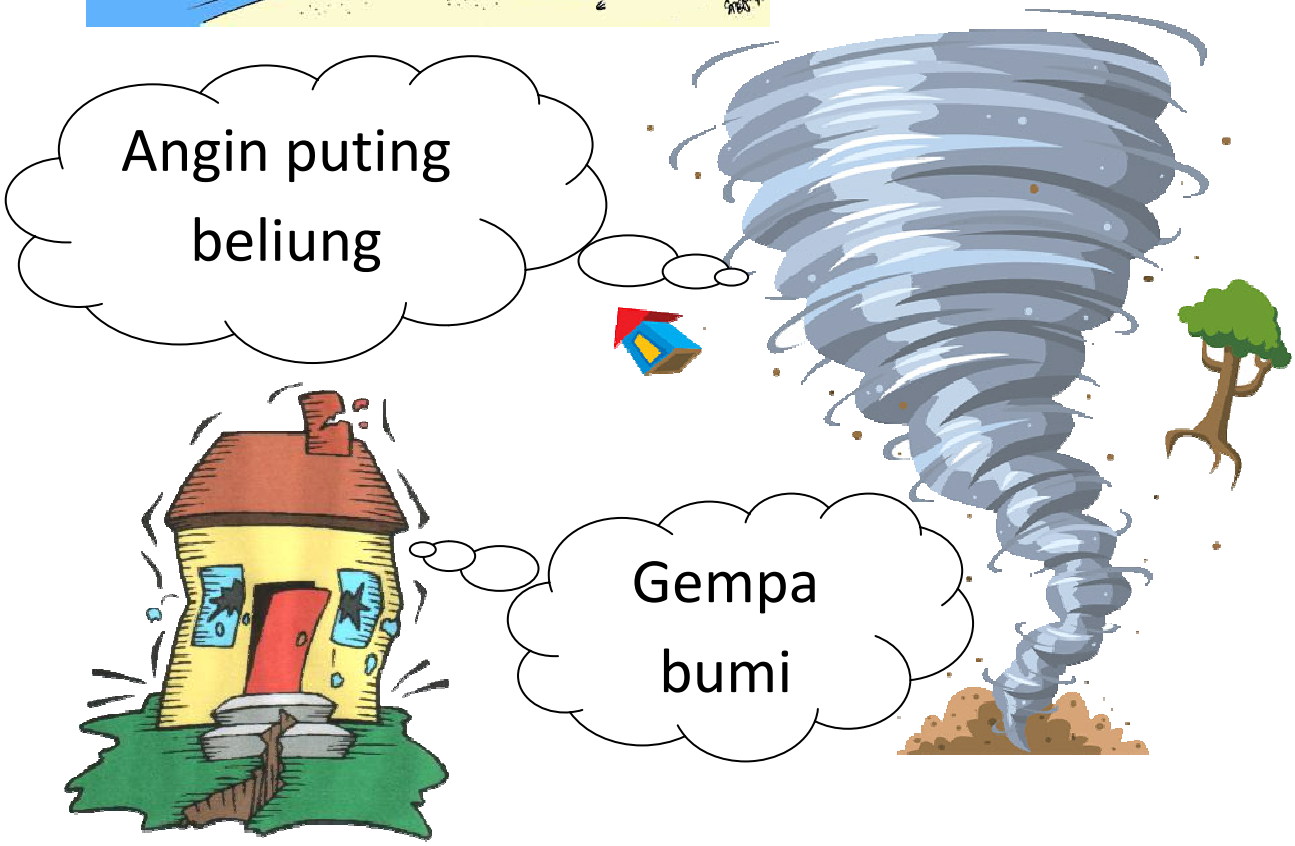

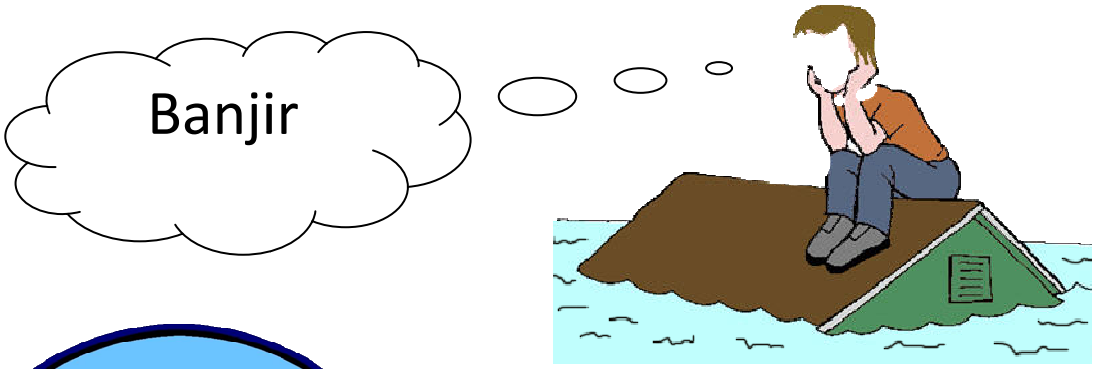

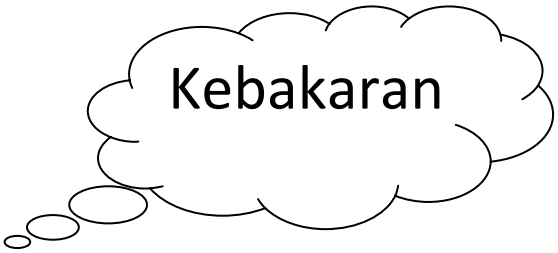

Semuanya bisa menghancurkan rumah menjadi berkeping-keping

Karena itu kita tidak boleh sombong.

Allah sangat membenci orang-orang yang sombong.

Ingatkah kalian kisah kaum Tsamud dan Kaum Ad?

Kaum Tsamud adalah kaum Nabi Shalih عليه السلام, sedangkan kaum Ad adalah kaum Nabi Hud عليه السلام.

Allah سبحانه وتعالى menceritakan kisah mereka dalam Al-Qur'an. Mereka membangun rumah-rumah yang indah di atas gunung dan di tempat-tempat yang tinggi. Tapi mereka melupakan nikmat Allah. Mereka sombong dan durhaka kepada Allah. Mereka tidak mau beribadah kepada Allah. Akibatnya Allah سبحانه وتعالى pun murka, lalu mengirimkan adzab-Nya bagi mereka, hingga mereka semua binasa.

Salah satu bentuk syukur kita akan nikmat rumah yang Allah berikan, adalah memperhatikan adab-adab ketika masuk rumah.

Di antaranya, membaca doa ketika keluar rumah:

بِسْمِ اللهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

"Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepadaNya, dan tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah".

(HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi)

Begitu juga ketika kembali, harus berdzikir kepada Allah.

Hal ini berdasarkan hadits Nabi ﷺ, beliau bersabda,

"Bila seseorang memasuki rumahnya lalu menyebut nama Allah ketika masuk dan makan, maka berkatalah syetan, "Tidak ada tempat tinggal dan makanan malam untukmu.' Bila ia masuk tetapi tidak menyebut nama Allah ketika masuk, maka berkatalah syetan, "Kamu sudah mendapatkan tempat tinggal." Dan bila ia tidak menyebut nama Allah ketika makan, maka berkatalah setan, "Kamu sudah mendapatkan tempat tinggal dan makan malam." (HR. Muslim).

Jadi, teman-teman jangan lupa ya.... Selalu menyebut nama Allah ketika hendak masuk rumah, seperti membaca basmalah atau mengucapkan ‘Laa ilaaha illa Allah”. Kalian tidak ingin bermalam bersama syaithan bukan...?

* * *

Sumber gambar:

1. Berbagai sumber via http://www.google.com
2. http://kids.islamweb.net